

INTISARI

Wisata Pagubugan Melung merupakan salah satu wisata yang sudah menerapkan sistem informasi sebagai layanan pengelolaan transaksi yaitu aplikasi tiket berbasis website yang digunakan oleh petugas pengelola Wisata Pagubugan Melung. Namun dalam penerapan aplikasi Tiket Wisata Pagubugan Melung ini masih memiliki beberapa kendala seperti kurangnya informasi yang akurat dan terbaru, masalah teknis seperti kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi atau kesalahan dalam pengisian data, dan error saat penggunaan aplikasi. Tujuan penelitian ini adalah mengukur kesiapan dan penerimaan pengguna dalam penggunaan aplikasi tiket Wisata Pagubugan Melung. Penelitian ini menggunakan metode Technology Readiness Index (TRI) untuk mengukur kesiapan dan Technology Acceptance Model (TAM) untuk mengukur penerimaan yang dikombinasikan menjadi metode TRAM (Technology Readiness and Acceptance Model). Dari metode tersebut terdapat 27 indikator dari 7 variabel dengan pengujian menggunakan SmartPLS versi 4. Jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada pengelola Wisata Pagubugan Melung dengan jumlah Responden 30 orang. Hasil pengujian menunjukkan empat dari 10 hipotesis diterima yang berarti pengguna merasa tertarik terhadap aplikasi tiket Wisata Pagubugan Melung yang menunjukkan bahwa aplikasi memiliki persepsi kemudahan dan manfaat sehingga meningkatkan niat dalam menggunakan, pengguna juga percaya bahwa aplikasi nyaman dan aman untuk penggunaannya. Namun pengguna belum merasa optimis terhadap penggunaan aplikasi tiket Wisata Pagubugan Melung. Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan metode TRI terhadap kesiapan pengguna aplikasi tiket Wisata Pagubugan Melung mendapatkan hasil nilai indeks kesiapan sebesar 2,230 yang menunjukkan bahwa kesiapan pengguna masuk dalam kategori low technology readiness.

Kata kunci: TRI, TAM, TRAM, SmartPLS, Pagubugan Melung

ABSTRACT

Pagubugan Melung Tourism is one of the tourist attractions that has implemented an information system as a transaction management service, namely a website-based ticket application used by Pagubugan Melung Tourism management officers. However, in implementing the Pagubugan Melung Tour Ticket application, there are still several obstacles such as a lack of accurate and up-to-date information, technical problems such as difficulties in operating the application or errors in filling in data, and errors when using the application. Therefore, the aim of this research is to measure user readiness and acceptance in using the Pagubugan Melung Tourism ticket application. This research uses the Technology Readiness Index (TRI) method to measure acceptance and the Technology Acceptance Model (TAM) to measure acceptance combined into the TRAM (Technology Readiness and Acceptance Model) method. From this method, there are 27 indicators from 7 variables tested using SmartPLS version 4. The type of research is quantitative with data collection using a questionnaire distributed to Pagubugan Melung Tourism managers with a total of 30 respondents. The test results show that four out of 10 hypotheses are accepted, which means that users feel interested in the Pagubugan Melung Tourism ticket application, which shows that the application has a perception of convenience and benefits, thereby increasing intention to use, users also believe that the application is comfortable and safe for its users. However, users do not feel optimistic about using the Pagubugan Melung Tourism ticket application. Apart from that, based on the results of the TRI method calculation of the readiness of users of the Pagubugan Melung Tourism ticket application, the readiness index value was 2.230, which shows that the user's readiness is in the low technology readiness category.

Keyword: TRI, TAM, TRAM, SmartPLS, Pagubugan Melung